

**MAULITA SYIFA FADHILAH.** 2025. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Wisata Gerbang Banyu Langit, Padukuhan Bintaran Kulon, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Di bawah arahan dosen pembimbing Eko Murdiyanto.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji pelaksanaan kegiatan wisata Gerbang Banyu Langit yang dilakukan oleh pengelola wisata Gerbang Banyu Langit (2) Mengkaji peran *stakeholder* dalam kegiatan wisata Gerbang Banyu Langit yang dilakukan oleh pengelola wisata (3) Mengkaji proses pemberdayaan masyarakat Bintaran Kulon melalui kegiatan wisata Gerbang Banyu Langit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data meliputi teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan kegiatan *outbound* dan *camping* pada wisata Gerbang Banyu Langit membutuhkan reservasi kepada pengelola untuk penjadwalan, kegiatan bermain kano disungai dikenakan tarif sebesar Rp15.000 per 30 menit, dan kegiatan swafoto yang bisa langsung digunakan oleh pengunjung (2) Dinas Pariwisata Bantul dan Stikom Yogyakarta berperan sebagai akselerator sedangkan BPR Madani Sejahtera Abadi berperan sebagai akselerator dan fasilitator. (3) Proses pemberdayaan di Wisata Gerbang Banyu Langit melalui penyadaran kognitif, kepercayaan, dan pemulihan berhasil membangun kesadaran masyarakat untuk terlibat pada kegiatan wisata. Keluaran dari pengkapasitasan berupa perubahan pola pikir, meningkatnya keterampilan masyarakat, lingkungan wisata menjadi asri dan bersih, serta terbentuknya pengelola wisata yang kuat dalam mengelola kegiatan wisata. Upaya pengkapasitasan manusia, usaha, lingkungan, dan lembaga dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan kepada pengelola. Pemberian daya diserahkan sepenuhnya kepada pengelola sehingga Masyarakat Bintaran Kulon belum diberikan kewenangan untuk mengelola wisata secara mandiri.

Kata Kunci: Gerbang Banyu Langit, Masyarakat Bintaran Kulon, Pemberdayaan.

**MAULITA SYIFA FADHILAH.** 2025. *Community Empowerment Through Tourism Activities at Gerbang Banyu Langit, Bintaran Kulon Hamlet, Srimulyo Village, Piyungan District, Bantul Regency. Under the direction of the supervisor Mr. Eko Murdiyanto.*

#### **ABSTRACT**

*This study aims to: (1) examine the implementation of tourism activities at Gerbang Banyu Langit carried out by the tourism management; (2) analyze the role of stakeholders involved in tourism activities at Gerbang Banyu Langit; and (3) analyze the community empowerment process in Bintaran Kulon through tourism development at Gerbang Banyu Langit. This research employed a qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of key informants, main informants, and supporting informants. Data sources included primary and secondary data collected using source triangulation. Data analysis consisted of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that: (1) the implementation of outbound and camping activities at Gerbang Banyu Langit requires reservations for scheduling, canoeing activities are charged at Rp15.000 every 30 minutes, and the area provides facilities for taking self portraits that can be used directly by visitors; (2) the Bantul Tourism Office and Stikom Yogyakarta serve as accelerators, while BPR Madani Sejahtera Abadi functions as an accelerator and facilitator; and (3) the empowerment process at Gerbang Banyu Langit through cognitive awareness, trust building, and recovery has successfully encouraged community participation in tourism activities. The outcomes of the capacity building efforts include changes in community mindset, increased community skills, a cleaner and greener tourism environment, and the formation of a strong tourism management group. Capacity building efforts for human resources, enterprises, the environment, and institutions were carried out by delegating management to the organizers. However, the empowerment process grants full authority to the management group, and the Bintaran Kulon community has not yet been given the autonomy to manage the tourism activities independently.*

*Keywords: Bintaran Kulon Community, Gerbang Banyu Langit, Empowerment*